

ABSTRAK

Laoli, Jon Wancer. 2025. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah Etnomatematika pada Materi Segitiga dan Segi Empat Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa*. Skripsi. Pembimbing Sadiana Lase, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari observasi dan pemberian tes awal di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII berada pada kategori cukup dan kegiatan pembelajaran belum menggunakan proses pembelajaran etnomatematika. Selain itu, gaya belajar peserta didik masih bersifat monoton dan minimnya bahan ajar yang interaktif dengan menggunakan penerapan etnomatematika dalam pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan tidak mendukung berbagai gaya belajar peserta didik. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan modul pembelajaran Berbasis etnomatematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran matematika berbasis masalah etnomatematika yang mengintegrasikan unsur etnomatematika budaya Nias pada materi segitiga dan segi empat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Tahap pertama pada model ADDIE yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Instrumen ujicoba untuk menguji tes dan angket perorangan dan kelompok kecil dilaksanakan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli bahasa, angket validasi ahli media, angket respon guru dan angket respon siswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran yang diberikan terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan. Data kuantitatif berupa hasil angket dari validator, angket respon siswa, angket respon guru dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, modul pembelajaran yang dikembangkan telah teruji dan dinyatakan valid baik dari segi validitas materi, validitas bahasa dan validitas media. Selanjutnya, modul pembelajaran juga sangat praktis digunakan oleh siswa dengan persentase kepraktisan 95,56% dan hasil persentase kepraktisan dari guru sebesar 96,67%. Modul pembelajaran yang dikembangkan juga efektif dengan nilai rata-rata 86,48 dan tingkat kriteria ketuntasan klasikal > 60 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan sudah memenuhi harapan atau tujuan penelitian.

Kata Kunci : modul pembelajaran, etnomatematika, hasil belajar matematika.

ABSTRACT

Laoli, Jon Wancer. 2025. *Development of a Problem-Based Ethnomathematics Learning Module on Triangles and Quadrilaterals for Grade VIII Students of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa*. Undergraduate Thesis. Supervisor: Sadiana Lase, S.Pd., M.Pd.

This research was motivated by observations and preliminary tests at UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa, which showed that the learning outcomes of Grade VIII students were in the “fair” category and that the learning activities had not yet applied ethnomathematics-based learning. In addition, students' learning styles were still monotonous, and the lack of interactive teaching materials that integrate ethnomathematics into the learning process made learning less engaging and unsupportive of various student learning styles. The solution to these problems was to use an ethnomathematics-based learning module. The purpose of this study was to produce a problem-based ethnomathematics mathematics learning module that integrates elements of Nias culture in the topics of triangles and quadrilaterals.

This research is a development study. The development model used was the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Trial instruments in the form of tests and questionnaires (individual and small group) were carried out in Grade VIII at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. The instruments in this research were achievement tests, expert validation questionnaires (content, language, and media), as well as teacher and student response questionnaires. The types of data used in this study were qualitative and quantitative data. Qualitative data consisted of comments and suggestions on the developed learning module, while quantitative data included validation results, student responses, teacher responses, and achievement test scores.

Based on the results, the developed learning module was tested and declared valid in terms of content validity, language validity, and media validity. Furthermore, the module was found to be very practical, with a practicality percentage of 95.56% from students and 96.67% from teachers. The developed learning module was also effective, with an average score of 86.48 and a classical completeness level of more than 60%. Thus, it can be concluded that the developed learning module has met the expectations and objectives of the research.

Keywords : learning module, ethnomathematics, mathematics learning outcomes.